

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Sistem Informasi sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang digunakan untuk operasional setiap organisasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2004), Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Pengaruh perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat, oleh sebab itu setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan sistem informasi akuntansi dapat di definisikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana di kumpulkan, di proses menjadi informasi, dan di distribusikan kepada para pemakai Hall (2001).

Pada umumnya pengembangan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan, dikarenakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah tugas pegawai. Laporan dari pegawai dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan, tergantung

bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat apabila menghasilkan kinerja yang baik, yaitu mampu memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi.

Kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevant*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timelines*), sedangkan pemakaian dari sistem informasi akuntansi keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik, dalam Komara (2006).

Investasi yang terkait dalam bidang teknologi informasi sangatlah memerlukan pertimbangan yang serius dari manajemen. Salah satu contoh pertimbangan yang harus dilakukan manajemen adalah seberapa sering seorang pegawai menggunakan sistem dalam setiap pekerjaannya. Karena pembelian paket program sistem informasi akuntansi ini akan memerlukan biaya yang besar, sehingga perlu dipertimbangkan apakah investasi ini benar-benar dapat memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Istianingsih dan Wijanto (2008), menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian

sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan memberi dampak terhadap kinerja individu di sini yang di sebut akuntan perusahaan.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan Susanti (2013). Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi, Yasoa (2009). Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi serta bagaimana dampak kepuasan ini terhadap kinerja individu yang menggunakan sistem informasi, merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, misalnya di nilai dari seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka, Ives, et al., (1983) dalam komara (2006). Kepuasan pemakai sendiri juga tidak hanya di lihat pada kualitas sistem secara teknik Adi (2006), misalnya pada salah satu layanan sistem informasi yang cenderung jarang di gunakan dalam setiap pekerjaan pegawai.

Penelitian di Indonesia atas instrumen kepuasan pengguna sistem informasi juga telah dilakukan oleh Istianingsih (2008), Istianingsih dan Wijanto (2008), serta Istianingsih dan Utami (2009), dengan menggunakan variabel kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan kinerja akuntan perusahaan. Hasil penelitian tersebut adalah kualitas pelayanan kualitas sistem kualitas informasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja akuntan perusahaan. Dan yang membedakan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian saya lakukan pada perusahaan manufaktur di kabupaten Gresik.

Pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sehingga suatu organisasi dapat menguji seberapa besar pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja para akuntan. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian Perusahaan manufaktur di kabupaten Gresik, hal ini karena hampir semua aktifitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *System Application Product (SAP)*. *System Application Product (SAP)* adalah produk perangkat lunak *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi mewakili area bisnis tertentu. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memberikan pelayanan yang cepat kepada para akuntan seperti penyajian laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul tentang. “Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Akuntan Perusahaan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja akuntan perusahaan?
2. Apakah kapabilitas pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja akuntan perusahaan?
3. Apakah kualitas layanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja akuntan perusahaan?
4. Apakah kemudahan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja akuntan perusahaan?
5. Apakah kualitas informasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja akuntan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja akuntan perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kapabilitas pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja akuntan perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kualitas layanan terhadap kinerja akuntan perusahaan.
4. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kemudahan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja akuntan perusahaan.
5. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kualitas informasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja akuntan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti perusahaan, ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Bagi perusahaan

1. Memberikan manfaat bagi organisasi khususnya perusahaan untuk mempertimbangkan dampak penggunaan SIA terhadap kinerja, dan mendorong setiap organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja.
2. Memberikan masukan penulis tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu yang di aplikasikan pdi dunia kerja.
3. Memberikan masukan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja para akuntan perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem terhadap kinerja

penggunaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Istianingsih (2012). Ada beberapa faktor yang digunakan yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas penyajian informasi pada sistem, dan lokasi departemen sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan Acep Komara, (2005) membahas tentang apakah terdapat pengaruh antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kapabilitas personal, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan sama-sama menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdapat di kota Cirebon. Sedangkan pada penelitian ini lebih cenderung membahas kualitas sistem dan kepuasan penggunaannya dengan menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang ada di kabupaten Gresik.